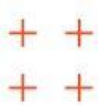




RAPAT PEMEGANG SAHAM TAHUNAN KEDUA

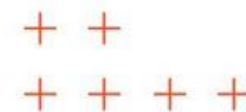
PT Intermedia Capital Tbk

Jakarta, 10 Agustus 2023



Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua

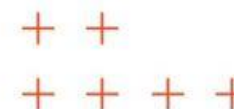
1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan
3. Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.
4. Persetujuan atas perubahan susunan pengurus

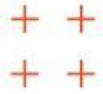




Agenda Ke-1

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022



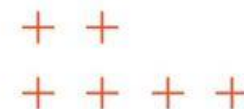


Agenda Ke-1

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris



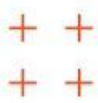
- Pada tahun 2022, perekonomian global kembali mengalami ujian yang cukup berat. Perang antara Rusia dan Ukraina pada bulan Februari 2022 memperparah gangguan pada rantai pasok global termasuk distribusi bahan pangan yang sebelumnya sudah terkendala akibat pandemic. Akibatnya tingkat inflasi semakin dalam ke level 8,7% dan pertumbuhan ekonomi dunia melambat dan hanya mencapai 3,4% dibanding tahun 2021 yang mencapai 6,0%.
- Di tengah kondisi ekonomi global yang terus mengalami ujian tersebut Indonesia mampu menunjukkan resiliensi dengan fundamental ekonomi nasional yang cukup kokoh. Secara keseluruhan Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% atau lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yaitu sebesar 3,69%
- Namun geliat pemulihan ekonomi pada tahun 2022 tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan belanja iklan pada media televisi terrestrial Free-To-Air (TV FTA). Berdasarkan Media Partners Asia (MPA) 2023 total belanja iklan bersih media TV FTA tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 9,9% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan ketidakpastian tahapan pelaksanaan Analog Switch-Off (ASO) dan tingkat adopsi digital yang belum mencapai level optimal pasca ASO serta penambahan jumlah pemain yang semakin meningkatkan kompetisi di industri TV FTA. Kondisi ini berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan sebesar 6,5% namun penurunan tersebut lebih baik dari penurunan pertumbuhan industri sebesar 9,9%.



Agenda Ke-1

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

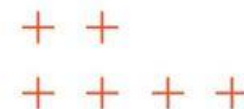
- Dari sisi operasional, Dewan Komisaris menilai langkah-langkah antisipasi yang diambil manajemen Perseroan dalam menyongsong transisi digital dan untuk mempertahankan eksistensi siaran digital ANTV pasca ASO sudah tepat. Pemutahiran infrastruktur penyiaran digital dan penerapan strategi programming yang berfokus pada penyajian konten-konten yang berkualitas dengan genre yang lebih bervariasi dengan tetap memperhatikan waktu tayang yang tepat bagi pemirsa yang disasar (*"Everyday Part is a Prime Time for its Target Audience"*) berhasil mempertahankan ANTV sebagai preferensi utama (*Top of Mind*) tayangan serial drama India dan mengukuhkan posisi #3 televisi hiburan terkemuka di wilayah non-Jabodetabek dengan pangsa kepemirsaaan 13,1% dan 7,9% secara nasional.
- Dari sisi kinerja keuangan Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,27 triliun di tengah kondisi ketidakpastian dan pertumbuhan industri yang turun 9,9%. Disamping itu, konsistensi Perseroan dalam menerapkan efisiensi, berhasil mencatatkan EBITDA sebesar Rp228,1 miliar dan laba bersih sebesar Rp31,0 miliar. Atas capaian tersebut kami, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen dan karyawan Perseroan.
- Kedepan guna mengantisipasi industri media yang semakin dinamis dan kompetitif pasca ASO, kami mendorong manajemen Perseroan untuk terus berinvestasi mengembangkan infrastruktur penyiaran dan portfolio media digital ANTV serta menangkap semua peluang yang ada pasca ASO untuk menciptakan diversifikasi usaha dan pendapatan.

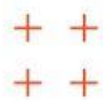


Agenda Ke-1

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

- Kami juga mendorong Perseroan untuk tetap konsisten melakukan program pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) guna menciptakan budaya dan pola pikir digital yang inovatif dan efektif sebagai pilar utama dalam mendukung keberlanjutan dan keberhasilan usaha Perseroan di tengah pesatnya perkembangan industri media dan teknologi informasi.
- Sepanjang tahun 2022, seluruh komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan fungsi dan tugas mereka dengan memuaskan, utamanya dalam memperkuat tata kelola perusahaan dan struktur organisasi Perseroan, serta memantau arahan strategis dan profil risiko Perseroan dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian.
- Direksi selalu merespon dengan baik setiap usulan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, antara lain melaksanakan efisiensi PB Cost serta penyusunan line-up program dengan memperhatikan selera pemirsa sesuai dengan masukan yang diberikan oleh Komite Manajemen Risiko, berhasil mencatatkan menjadi Laba Neto positif;
- Selama tahun 2022 tidak terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pada tanggal 14 Desember 2022, pemegang saham melalui RUPSLB kembali mengangkat Ibu C.F Carmelita Hardikusumo untuk menjabat sebagai Komisaris independen Perseroan untuk periode 5 tahun berikutnya.





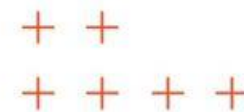
Agenda Ke-1

Laporan Pengelolaan Perseroan

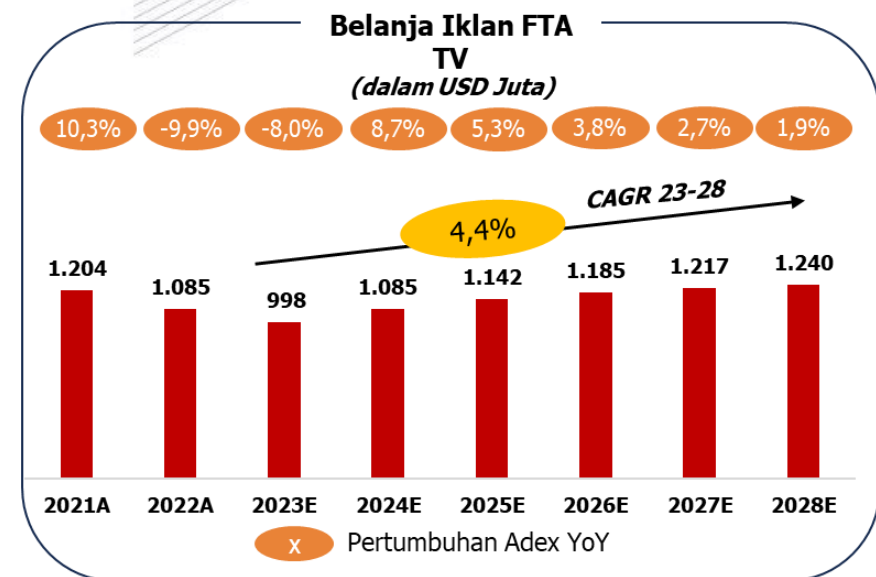
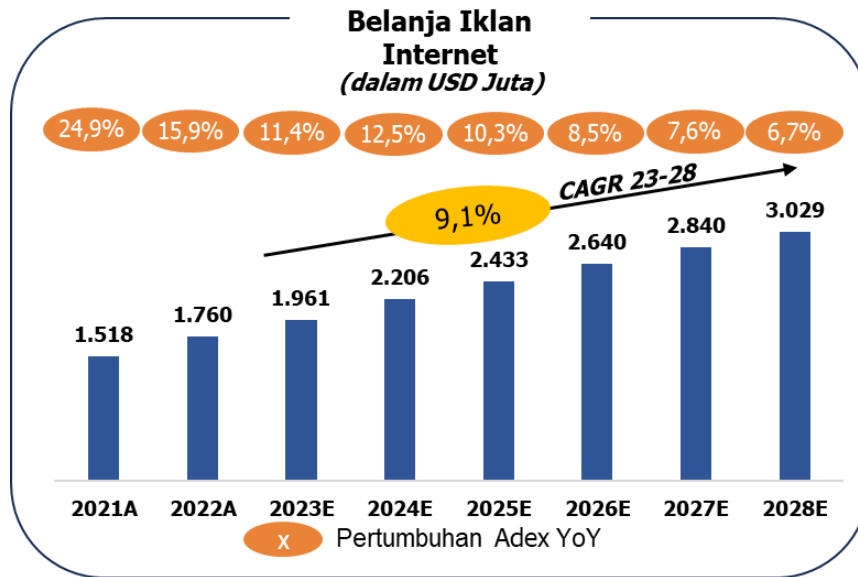


1. Tinjauan Industri

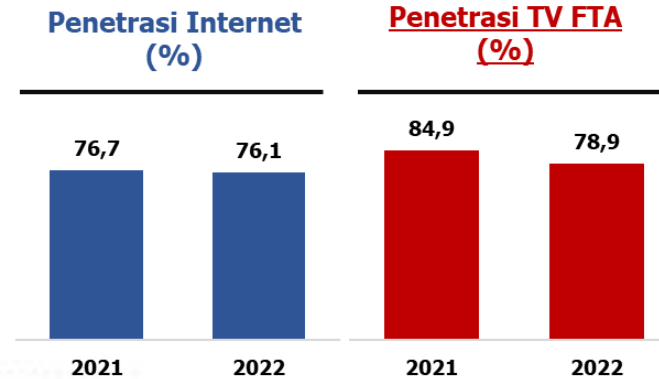
2. Kinerja Keuangan



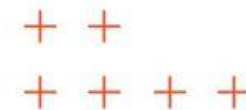
Agenda Ke-1



Sumber: Media Partners Asia, "Asia Pacific Advertising Trends 2023"
Catatan: IDR:USD = 15,000.



Sumber: Nielsen Media Research



Agenda Ke-1

Pencapaian rata rata pangsa pemirsa selama 2022 sebesar 7,9%



All Market

Chnl	Share
TV A	16,6
TV B	15,1
TV C	14,5
TV D	9,6
ANTV	7,9
TV E	6,8
TV F	6,6
TV G	5,6
TV H	3,9
TV I	2,6
TV J	2,6
TV K	2,1
TV L	1,4
TV M	1,2

Non Jabodetabek

Chnl	Share
TV A	14,3
TV C	14,3
ANTV	13,1
TV B	12,5
TV D	10,1
TV E	6,9
TV G	6,7
TV F	6,3
TV I	3,0
TV H	2,6
TV J	2,1
TV K	1,8
TV L	1,5
TV M	1,5

Top Drama Asing

Nama Program	TVR (%)	TVS(%)
Balika Vadhu	1,5	13,6
Gangaa	1,3	10,5
Ishq Mein Marjawan 2	1,2	10,5



Top Drama Lokal

Nama Program	TVR (%)	TVS(%)
Suami Pengganti	1,9	8,0
Bintang Samudera	1,8	7,3
Terpaksa Menikahi Tuan Muda	1,4	7,7



Top Animasi

Nama Program	TVR (%)	TVS(%)
Masha and The Bear	0,7	8,0
Jungle Box	0,6	9,8
Rabbids Invasion	0,4	8,3



Agenda Ke-1

Strategi ANTV memperluas jangkauan pemirsa dengan menayangkan variasi program baru



Entertainment PROGRAMS



Series Lokal PROGRAMS



Sport PROGRAMS



Talent Search PROGRAMS



Special Music PROGRAMS



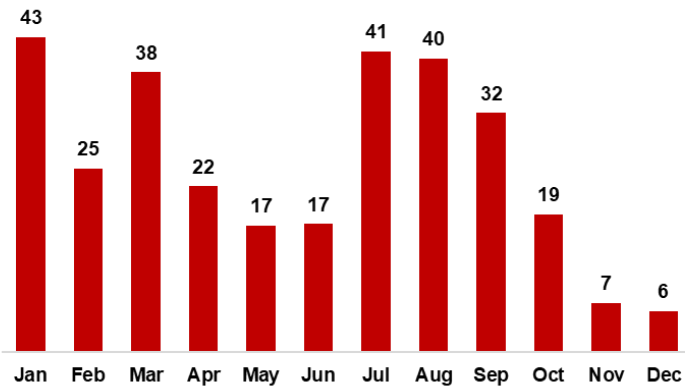
Agenda Ke-1

ANTV terus mengembangkan digital platformnya di tahun 2022

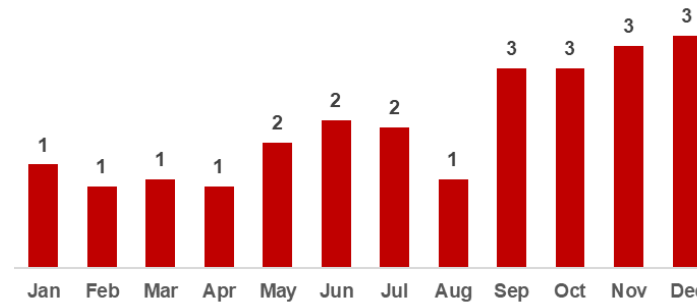


Entertainment - Lifestyle

Pageviews (juta)



Livestream ANTV
Entertainment - Lifestyle
Pageviews (juta)



Youtube



2 Juta Subscribers
Laki-Laki : 76% | Female : 24%



3.3 Juta | Subscribers
Perempuan : 57% | Male : 43%

Social Media



@antv_official
2,1 jt
@intipseleb
120k



@antv_official
1 jt
@intipseleb
298k



ANTVLOVERS
5,9 jt
Intipseleb.com
5,7k



antvofficial_
1,1 jt
6,2k

Sumber: Google Analytics

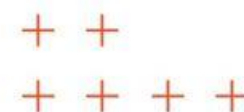
Agenda Ke-1

Kinerja Keuangan MDIA Tahunan FY 2021A vs FY 2022A



<i>(IDR miliar)</i>	FY 2021A	FY 2022A	Peningkatan (Penurunan) (%)
Pendapatan	1.354,2	1.266,0	-6,5%
Beban Program dan Penyiaran	(657,4)	(639,2)	-2,8%
Beban Umum dan Administrasi	(444,0)	(461,4)	3,9%
Laba (Rugi) Usaha	252,9	165,4	-34,6%
EBITDA	310,4	228,1	-26,5%
<i>EBITDA Marjin (%)</i>	<i>22,9%</i>	<i>18,0%</i>	
Laba (Rugi) Bersih*	81,6	31,7	-61,2%
<i>Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)</i>	<i>6,0%</i>	<i>2,5%</i>	

*Laba (Rugi) Bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk

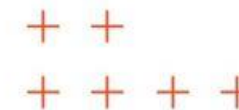


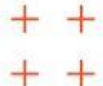
Agenda Ke-1

Penghargaan yang diterima ANTV Tahun 2022



- *KPID Jawa Tengah Awards 2022, untuk kategori Sistem Stasiun Jaringan (SSJ) Terbaik*
- *Anugerah LSF 2022 untuk kategori Lembaga Penyiaran Televisi Peduli Sensor Mandiri 2022, pada tanggal 20 Oktober 2022*
- *KPID Lampung Awards 2022, untuk kategori Penyiar Terbaik Televisi (Nevia Arzhani), pada tanggal 28 Oktober 2022*
- *KPID Sulawesi Selatan Award 2022 untuk kategori Lembaga Penyiaran Peduli Siaran Lokal pada tanggal 31 Agustus 2022*



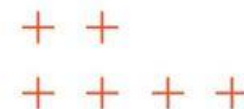


Agenda Ke-1



Berdasarkan penjelasan di atas, Direksi dengan ini memohon kepada pemegang saham untuk memutuskan sebagai berikut:

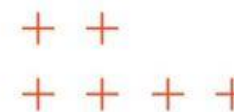
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan 2022.

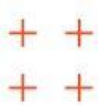




Agenda Ke-2

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

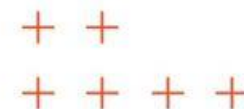




Agenda Ke-2



1. Berdasarkan ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan Terbatas), Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan wajib yang hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain;
2. Selanjutnya Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UU Perseroan Terbatas mengatur bahwa apabila Perseroan membukukan saldo laba positif pada akhir tahun buku, maka terhadap laba bersih Perseroan pada tahun buku tersebut setelah dikurangi cadangan wajib tersebut dapat dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham setelah rencana pembagian dividen tersebut disetujui oleh RUPS;
3. Pembagian dividen tergantung kepada keuntungan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kondisi keuangan dan hal-hal lain sesuai dengan pertimbangan Direksi serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp31.655.408.051,-;
5. Dalam upaya mempertahankan posisi CATV sebagai televisi FTA utama dan pengembangan kegiatan usaha Perseroan, Direksi memutuskan seluruh laba bersih Perseroan setelah penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.583.000.000,- akan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan. Dengan demikian tidak ada pembagian dividen dari laba bersih tahun buku 2022.



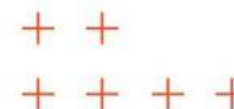


Agenda Ke-2

Berdasarkan penjelasan di atas, Direksi dengan ini memohon kepada Pemegang Saham untuk memberikan:

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp31.655.408.051,- sebagai berikut:

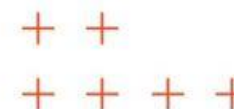
- a. **Sebesar Rp1.583.000.000,- akan disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;**
- b. **Sisa laba bersih sebesar Rp30.072.408.051,- akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan.**

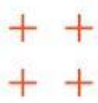




Agenda Ke-3

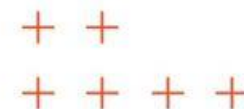
Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.





Agenda Ke-3

1. Guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), Perseroan wajib menyampaikan Laporan Keuangan auditan dan/atau tidak diaudit kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia secara berkala. Laporan keuangan yang diaudit harus dilakukan oleh Akuntan Publik Independen dengan tujuan untuk memperoleh opini kewajaran terhadap Laporan Keuangan Perseroan;
2. Pasal 16 Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan menetapkan bahwa penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut;
3. Pasal 10 ayat 4 huruf d Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 59 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa dalam RUPS Tahunan akan dilakukan penunjukan Akuntan Publik terdaftar untuk mengaudit tahun buku Perseroan yang sedang berjalan dan RUPS dapat mendelegasikan kewenangan penunjukan tersebut kepada Dewan Komisaris.

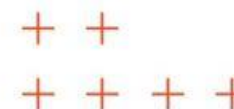




Agenda Ke-3

Berdasarkan penjelasan di atas, Direksi dengan ini memohon kepada Pemegang Saham untuk memberikan:

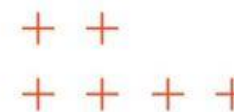
Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

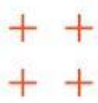




Agenda Ke-4

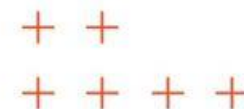
Persetujuan atas perubahan susunan pengurus





Agenda Ke-4

1. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perseroan telah menerima surat permohonan pengunduran diri bapak Ahmad Zulfikar selaku anggota Direksi Perseroan. Sesuai dengan ketentuan dan Pasal 17 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan Pasal 8 ayat (3) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk membahas dan memutuskan permohonan pengunduran diri Bapak Ahmad Zulfikar tersebut paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
2. Berdasarkan Pasal 20 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak pengangkatannya dalam RUPS dimaksud. Selanjutnya Pasal 20 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan menetapkan, anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS untuk periode yang sama.
3. Berdasarkan catatan Perseroan, Bapak Anindya Novyan Bakrie selaku Komisaris Utama dan Bapak Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo selaku Direktur Perseroan telah berakhir masa jabatannya pada 26 Juni 2023



Agenda Ke-4

4. Sehubungan dengan hal tersebut di atas Komite Nominasi dan Remunerasi, merekomendasikan sebagai berikut:
- menyetujui pengunduran diri Bapak Ahmad Zulfikar selaku direktur Perseroan;
 - Mengangkat dan menetapkan kembali Bapak Anindya Novyan Bakrie sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak RM Harlin Erlianto Rahardjo sebagai Direktur Perseroan Perseroan untuk periode masa jabatan 5 tahun berikutnya, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Anindya Novyan Bakrie
- Komisaris Independen : Raden Mas Djoko Setiotomo
- Komisaris Independen : C.F. Carmelita Hardikusumo
- Komisaris : Otis Hahijary

DIREKSI

- Direktur Utama : Arief Yahya
- Direktur : Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
- Direktur : Arhya Winastu Satyagraha

Agenda Ke-4



Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan memohon persetujuan Rapat untuk:

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Ahmad Zulfikar dari jabatannya selaku direktur Perseroan.
2. Mengangkat dan menetapkan kembali Bapak Anindya Novyan Bakrie selaku Komisaris Utama dan Bapak RM. Harlin Erlianto Rahardjo selaku Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan 5 tahun berikutnya.
3. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

- | | |
|------------------------|------------------------------|
| - Komisaris Utama | : Anindya Novyan Bakrie |
| - Komisaris Independen | : Raden Mas Djoko Setiotomo |
| - Komisaris Independen | : C.F. Carmelita Hardikusumo |
| - Komisaris | : Otis Hahijary |

DIREKSI

- | | |
|------------------|--------------------------------------|
| - Direktur Utama | : Arief Yahya |
| - Direktur | : Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo |
| - Direktur | : Arhya Winastu Satyagraha |

4. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan meminta untuk dibuatkan serta menandatangani seluruh akta Notaril dan melakukan pemberitahuan tentang pengangkatan kembali pengurus Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



**THANK
YOU**

